



PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI

JUNI 2010 INFLASI 0,97 PERSEN

- ☑ Pada bulan Juni 2010 terjadi inflasi sebesar 0,97 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 119,86. Dari 66 kota, 63 kota mengalami inflasi dan 3 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Jambi 3,23 persen dengan IHK 123,18 dan terendah terjadi di sorong 0,14 persen dengan IHK 138,14. Sedangkan deflasi tertinggi terjadi di Manado 1,07 persen dengan IHK 118,96 dan terendah terjadi di Kendari 0,06 persen dengan IHK 123,46.
- ☑ Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks pada kelompok bahan makanan 3,20 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,41 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,23 persen; kelompok sandang 0,93 persen; kelompok kesehatan 0,06 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,06 persen dan kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan 0,15 persen.
- ☑ Laju inflasi tahun kalender (Januari-Juni) 2010 sebesar 2,42 persen dan laju inflasi *year on year* (Juni 2010 terhadap Juni 2009) sebesar 5,05 persen.
- ☑ Komponen inti pada bulan Juni 2010 mengalami inflasi sebesar 0,34 persen, laju inflasi komponen inti tahun kalender (Januari-Juni) 2010 sebesar 1,58 persen dan laju inflasi komponen inti *year on year* (Juni 2010 terhadap Juni 2009) sebesar 3,97 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Juni 2010 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS di 66 kota pada bulan Juni 2010 terjadi inflasi 0,97 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 118,71 pada bulan Mei 2010 menjadi 119,86 pada bulan Juni 2010. Laju inflasi tahun kalender (Januari-Juni) 2010 sebesar 2,42 persen dan laju inflasi *year on year* (Juni 2010 terhadap Juni 2009) sebesar 5,05 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks pada kelompok bahan makanan 3,20 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,41 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,23 persen; kelompok sandang 0,93 persen; kelompok kesehatan 0,06 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,06 persen dan kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan 0,15 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami **kenaikan harga** selama bulan Juni 2010 antara lain : cabe merah, beras, daging ayam ras, bawang merah, cabe rawit, emas perhiasan, angkutan udara, telur ayam ras, nasi dengan lauk, bahan bakar rumahtangga, kacang panjang, kangkung, kentang, kol putih/kubis, cabe hijau, sawi hijau, wortel, jeruk, bubur nasi, rokok kretek, rokok kretek filter, tarif kontrak rumah, upah tukang bukan mandor dan tarif air minum PAM. Sedangkan komoditas yang mengalami **penurunan harga** adalah: gula pasir, bensin dan ikan segar.

Kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan inflasi pada bulan Juni 2010, yaitu : kelompok bahan makanan 0,73 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,08 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,05 persen, kelompok sandang 0,07 persen, kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,01 persen dan kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan 0,03 persen. Sedangkan kelompok kesehatan pada bulan Juni 2010 relatif stabil.

Tabel 1
Laju Inflasi Gabungan 66 Kota Juni 2010, Tahun Kalender 2010 dan Juni 2010 terhadap Juni 2009 menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK			Inflasi Bulan Juni 2010 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2010 ²⁾	Inflasi Tahun Ke Tahun ³⁾
	Juni 2009	Desember 2009	Juni 2010			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
U m u m	114,10	117,03	119,86	0,97	2,42	5,05
1 Bahan Makanan	122,28	127,46	134,84	3,20	5,79	10,27
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	119,13	123,96	128,48	0,41	3,65	7,85
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	113,79	115,09	116,36	0,23	1,10	2,26
4 Sandang	115,10	119,01	120,91	0,93	1,60	5,05
5 Kesehatan	111,85	113,38	114,42	0,06	0,92	2,30
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	110,32	114,11	114,42	0,06	0,27	3,72
7 Transpor dan Komunikasi dan Jasa Keuangan	102,59	103,32	103,89	0,15	0,55	1,27

¹⁾ Persentase perubahan IHK bulan Juni 2010 terhadap IHK bulan sebelumnya.

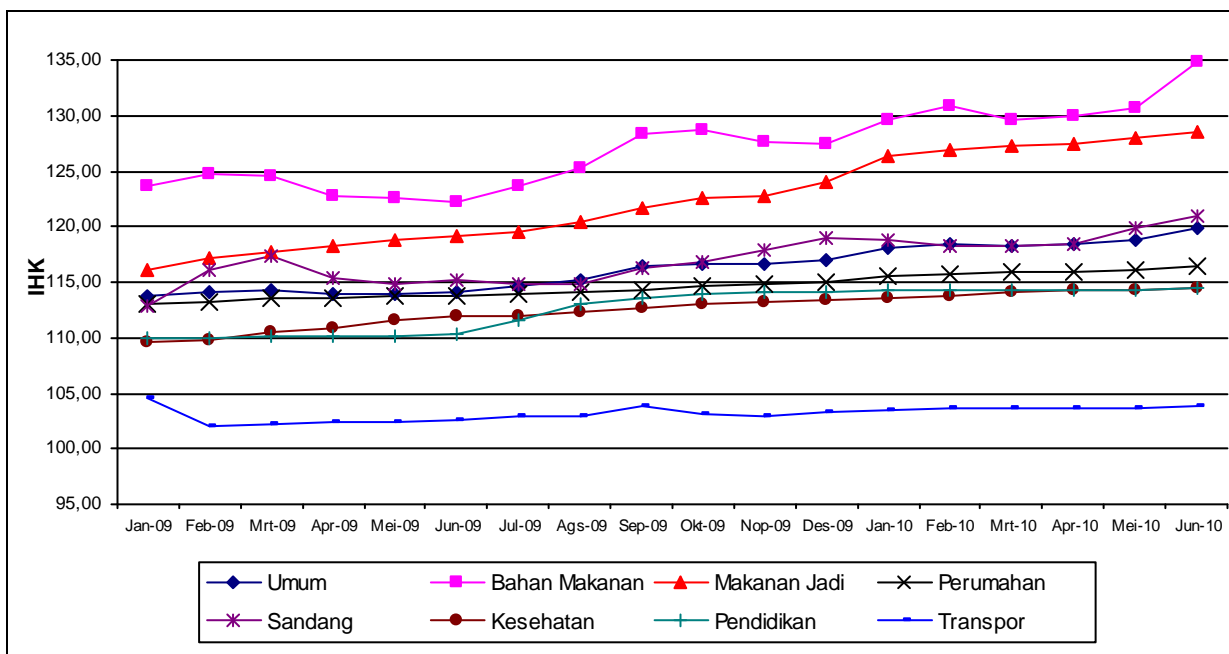
²⁾ Persentase perubahan IHK bulan Juni 2010 terhadap IHK bulan Desember 2009

³⁾ Persentase perubahan IHK bulan Juni 2010 terhadap IHK bulan Juni 2009

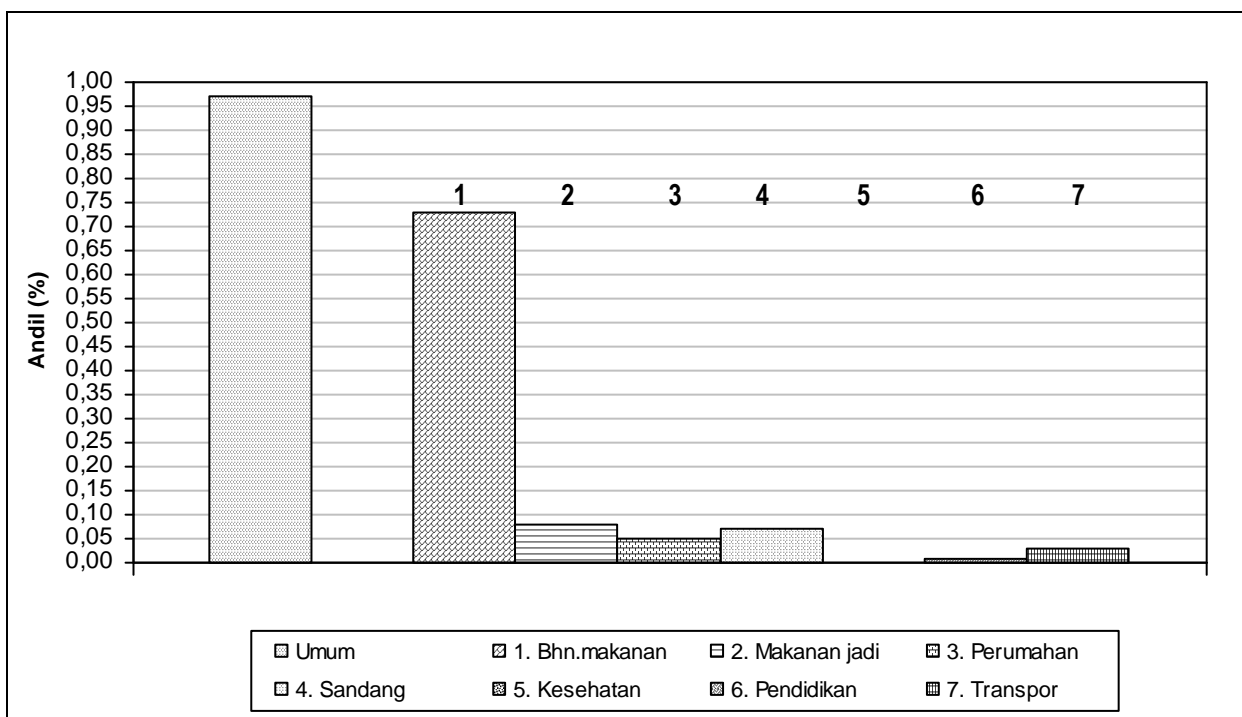
Tabel 2
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Nasional (2007=100) Juni 2010 (persen)

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
U M U M	0,97
1. Bahan Makanan	0,73
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,08
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0,05
4. Sandang	0,07
5. Kesehatan	0,00
6. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	0,01
7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	0,03

Gambar 1
Perkembangan IHK 66 Kota (2007=100),
Januari 2009–Juni 2010



Gambar 2
Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Nasional (2007=100)
Juni 2010



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Juni 2010 mengalami inflasi 3,20 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 130,66 pada Mei 2010 menjadi 134,84 pada Juni 2010.

Dari 11 subkelompok dalam kelompok bahan makanan, 9 subkelompok diantaranya mengalami inflasi sedangkan 2 subkelompok mengalami deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi tertinggi adalah subkelompok bumbu-bumbuan 18,26 persen dan terendah terjadi pada subkelompok bahan makanan lainnya 0,26 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi adalah subkelompok ikan segar 0,26 persen dan subkelompok lemak dan minyak 0,06 persen.

Kelompok ini pada Juni 2010 memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,73 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain : cabe merah 0,26 persen; beras 0,13 persen; daging ayam ras dan bawang merah masing-masing 0,07 persen; cabe rawit 0,05 persen; telur ayam ras 0,04 persen; kacang panjang, kangkung, kentang, kol putih/kubis, cabe hijau, sawi hijau, wortel dan jeruk masing-masing 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi adalah ikan segar 0,01 persen.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau

Kelompok ini pada Juni 2010 mengalami inflasi 0,41 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 127,95 pada Mei 2010 menjadi 128,48 pada Juni 2010.

Subkelompok yang mengalami inflasi pada kelompok ini, yaitu : subkelompok makanan jadi 0,65 persen dan subkelompok tembakau dan minuman beralkohol 0,60 persen. Sedangkan subkelompok minuman yang tidak beralkohol mengalami deflasi 0,66 persen.

Kelompok ini pada Juni 2010 secara keseluruhan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi, yaitu : nasi dengan lauk 0,04 persen dan bubur nasi, rokok kretek serta rokok kretek filter masing-masing 0,01 persen. Sedangkan komoditi yang memberikan sumbangan deflasi adalah gula pasir 0,03 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar

Kelompok ini pada Juni 2010 mengalami inflasi sebesar 0,23 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 116,09 pada bulan Mei 2010 menjadi 116,36 pada Juni 2010.

Subkelompok yang mengalami inflasi pada kelompok perumahan, yaitu sebagai berikut: subkelompok biaya tempat tinggal 0,14 persen; subkelompok bahan bakar, penerangan dan air 0,49 persen; subkelompok perlengkapan rumah tangga 0,12 persen dan subkelompok penyelenggaraan rumah tangga 0,11 persen.

Pada Juni 2010 kelompok ini secara umum memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi adalah bahan bakar rumahtangga 0,02 persen; tarif kontrak rumah, upah tukang bukan mandor dan tarif air minum PAM masing-masing 0,01 persen.

4. Sandang

Kelompok sandang pada Juni 2010 mengalami inflasi 0,93 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 119,79 pada Mei 2010 menjadi 120,91 pada Juni 2010.

Subkelompok yang mengalami inflasi pada bulan Juni 2010, yaitu : subkelompok sandang laki-laki 0,18 persen; subkelompok sandang wanita 0,34 persen; subkelompok sandang anak-anak 0,47 persen dan subkelompok barang pribadi dan sandang lain 2,24 persen.

Secara keseluruhan kelompok sandang pada bulan Juni 2010 memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi adalah emas perhiasan 0,05 persen.

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada Juni 2010 mengalami inflasi 0,06 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 114,35 pada bulan Mei 2010 menjadi 114,42 pada Juni 2010.

Pada bulan Juni 2010 seluruh subkelompok dalam kelompok ini mengalami inflasi, yaitu: subkelompok jasa kesehatan 0,13 persen; subkelompok obat-obatan 0,04 persen; subkelompok jasa perawatan jasmani 0,06 persen dan subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika 0,02 persen.

Kelompok ini pada Juni 2010 secara keseluruhan tidak memberikan sumbangan yang signifikan atau relatif stabil.

6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga

Kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga pada Juni 2010 mengalami inflasi 0,06 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 114,35 pada Mei 2010 menjadi 114,42 pada Juni 2010.

Subkelompok-subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu: subkelompok jasa pendidikan 0,01 persen; subkelompok kursus-kursus/pelatihan 0,08 persen; subkelompok perlengkapan/peralatan pendidikan 0,24 persen, subkelompok rekreasi 0,08 persen dan subkelompok olahraga 0,10 persen.

Secara keseluruhan kelompok ini pada bulan Juni 2010 memberikan sumbangan inflasi 0,01 persen.

7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan pada Juni 2010 mengalami inflasi 0,15 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,73 pada Mei 2010 menjadi 103,89 pada Juni 2010.

Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu: subkelompok transpor 0,25 persen; subkelompok sarana dan penunjang transpor 0,14 persen. Sedangkan subkelompok komunikasi dan pengiriman pada bulan Juni 2010 mengalami deflasi 0,09 persen dan subkelompok jasa keuangan pada bulan ini relatif stabil.

Kelompok ini pada bulan Juni 2010 secara keseluruhan memberikan sumbangan inflasi 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi adalah angkutan udara 0,05 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi adalah bensin 0,02 persen.

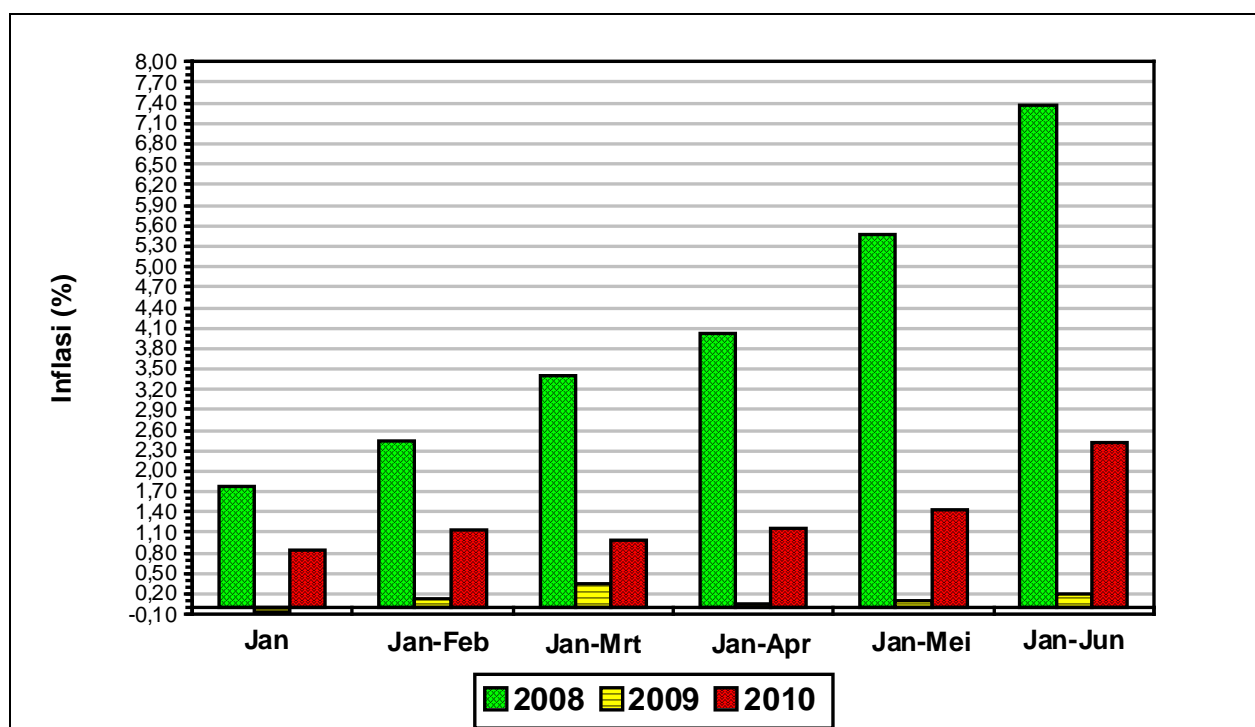
PERBANDINGAN INFLASI TAHUNAN

Laju inflasi tahun kalender (Januari-Juni) 2010 sebesar 2,42 persen dan laju inflasi *year on year* (Juni 2010 terhadap Juni 2009) sebesar 5,05 persen. Sedangkan laju inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2008 dan 2009 masing-masing 7,37 persen dan 0,21 persen. Sedangkan laju inflasi *year on year* untuk Juni 2008 terhadap Juni 2007 dan Juni 2009 terhadap Juni 2008 masing-masing sebesar 11,03 persen dan 3,65 persen.

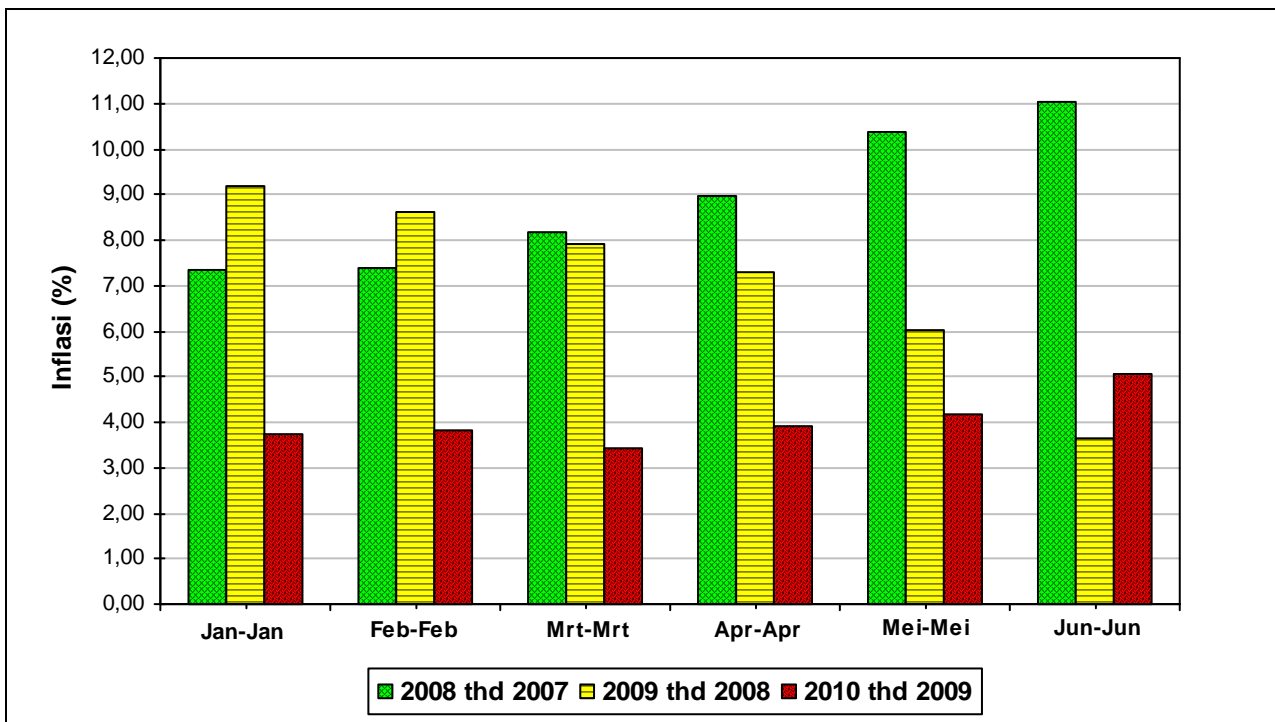
Tabel 3
Inflasi Bulanan, Tahun kalender, *Year on Year*,
Tahun 2008–2010

	Inflasi	2008	2009	2010
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Juni		2,46	0,11	0,97
2. (Januari–Juni) tahun kalender		7,37	0,21	2,42
3. Juni terhadap Juni (<i>year on year</i>) (tahun n) (tahun n-1)		11,03	3,65	5,05

Gambar 3
Perbandingan Inflasi Tahun Kalender (Januari-Juni) 2008-2010



Gambar 4
Perbandingan Inflasi Year On Year, 2008-2010



PERBANDINGAN ANTARKOTA

Pada bulan Juni 2010 terjadi inflasi sebesar 0,97 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 119,86. Dari 66 kota, 63 kota mengalami inflasi dan 3 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Jambi 3,23 persen dengan IHK 123,18 dan terendah terjadi di Sorong 0,14 persen dengan IHK 138,14. Sedangkan deflasi tertinggi terjadi di Manado 1,07 persen dengan IHK 118,96 dan terendah terjadi di Kendari 0,06 persen dengan IHK 123,46.

Perbandingan Antarkota di Pulau Sumatra

Pada bulan Juni 2010 dari kota-kota IHK di wilayah pulau Sumatra yang berjumlah 16 kota, seluruhnya mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Jambi 3,23 persen dengan IHK 123,18 dan inflasi terendah terjadi di Banda Aceh 0,30 persen dengan IHK 117,71 (*lihat Tabel 4*).

Tabel 4
Perbandingan Indeks dan Inflasi Juni 2010
Kota-kota di Pulau Sumatra dengan Nasional
(2007=100)

K o t a	Juni 2010	
	IHK	Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1 Banda Aceh	117,71	0,30
2 Lhokseumawe	121,12	1,91
3 Sibolga	121,90	1,50
4 Pematang Siantar	120,79	2,29
5 Medan	120,55	1,91
6 Padang Sidempuan	120,68	1,27
7 Padang	122,50	1,58
8 Pekanbaru	117,95	1,29
9 Dumai	122,60	1,87
10 Jambi	123,18	3,23
11 Palembang	120,15	0,95
12 Bengkulu	124,24	2,31
13 Bandar Lampung	126,55	1,41
14 Pangkal Pinang	123,82	0,73
15 Batam	116,27	1,42
16 Tanjung Pinang	121,87	1,58
Nasional	119,86	0,97

Perbandingan Antarkota di Pulau Jawa

Pada bulan Juni 2010 kota-kota IHK di pulau Jawa yang berjumlah 23 kota, seluruhnya mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Bekasi 1,74 persen dengan IHK 118,75 dan terendah terjadi di Bandung 0,25 persen dengan IHK 116,60 (*lihat Tabel 5*).

Tabel 5
Perbandingan Indeks dan Inflasi Juni 2010
Kota-kota di Pulau Jawa dengan Nasional
(2007=100)

Kota	Juni 2010	
	IHK	Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1 Jakarta	118,21	0,73
2 Bogor	121,53	0,75
3 Sukabumi	120,24	0,49
4 Bandung	116,60	0,25
5 Cirebon	123,97	0,95
6 Bekasi	118,75	1,74
7 Depok	118,85	1,38
8 Tasikmalaya	122,47	0,74
9 Purwokerto	119,50	0,92
10 Surakarta	113,82	1,23
11 Semarang	118,87	0,84
12 Tegal	121,45	1,33
13 Yogyakarta	119,75	1,26
14 Jember	120,87	1,31
15 Sumenep	116,44	0,70
16 Kediri	119,26	1,27
17 Malang	119,63	0,74
18 Probolinggo	122,97	0,98
19 Madiun	123,49	0,64
20 Surabaya	117,31	0,76
21 Serang	124,97	1,46
22 Tangerang	120,96	1,09
23 Cilegon	121,59	1,10
Nasional	119,86	0,97

Perbandingan Antarkota di Luar Pulau Jawa dan Sumatra

Pada bulan Juni 2010 dari kota-kota IHK di wilayah ini yang berjumlah 27 kota, 24 kota mengalami inflasi dan 3 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Mataram 2,17 persen dengan IHK 125,59 dan terendah terjadi di Sorong 0,14 persen dengan IHK 138,14. Sedangkan deflasi tertinggi terjadi di Manado 1,07 persen dengan IHK 118,96 dan terendah terjadi di Kendari 0,06 persen dengan IHK 123,46 (*lihat Tabel 6*).

Tabel 6
Perbandingan Indeks dan Inflasi/Deflasi Juni 2010
Kota-kota di Luar Pulau Jawa dan Sumatra dengan Nasional
(2007=100)

K o t a		Juni 2010	
		IHK	Inflasi/Deflasi (%)
(1)	(2)	(3)	
1	Denpasar	119,47	0,74
2	Mataram	125,59	2,17
3	Bima	127,10	0,67
4	Maumere	131,91	0,89
5	Kupang	127,33	0,45
6	Pontianak	123,60	0,21
7	Singawang	122,22	0,73
8	Sampit	119,98	0,94
9	Palangkaraya	122,00	1,28
10	Banjarmasin	124,67	0,70
11	Balikpapan	122,50	0,38
12	Samarinda	125,04	0,43
13	Tarakan	132,80	0,67
14	Manado	118,96	-1,07
15	Palu	122,19	0,83
16	Watampone	131,89	0,23
17	Makassar	119,33	0,46
18	Pare-Pare	122,46	0,81
19	Palopo	128,09	0,24
20	Kendari	123,46	-0,06
21	Gorontalo	119,90	0,20
22	Mamuju	123,13	1,36
23	Ambon	121,54	0,85
24	Ternate	120,99	-0,19
25	Manokwari	133,43	1,18
26	Sorong	138,14	0,14
27	Jayapura	120,30	0,84
Nasional		119,86	0,97

INFLASI KOMPONEN INTI JUNI 2010

Komponen inti pada bulan Juni 2010 mengalami inflasi sebesar 0,34 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 116,75 pada bulan Mei 2010 menjadi 117,15 pada bulan Juni 2010, komponen yang harganya diatur pemerintah mengalami inflasi 0,19 persen, dan komponen bergejolak 3,70 persen.

Inflasi komponen inti, komponen yang harganya diatur pemerintah, dan komponen bergejolak untuk tahun kalender (Januari-Juni) 2010 masing-masing 1,58 persen; 1,28 persen dan 6,56 persen dan inflasi *year on year* (Juni 2010 terhadap Juni 2009) masing-masing 3,97 persen; 2,60 persen dan 11,51 persen (*lihat Tabel 7*).

Tabel 7
Laju Inflasi Juni 2010, Inflasi Tahun Kalender 2010 dan Inflasi
***Year on Year* menurut Kelompok Komponen**

Komponen	IHK Juni 2009	IHK Desember 2009	IHK Juni 2010	Inflasi Juni 2010	Laju Inflasi Tahun Kalender 2010	Laju Inflasi <i>Year on</i> <i>Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Umum	114,10	117,03	119,86	0,97	2,42	5,05
Inti	112,68	115,33	117,15	0,34	1,58	3,97
Harga Diatur Pemerintah	111,77	113,23	114,68	0,19	1,28	2,60
Bergejolak	122,30	127,99	136,38	3,70	6,56	11,51

Dari tiga kelompok komponen tersebut masing-masing memberikan sumbangan terhadap inflasi nasional sebagai berikut: komponen inti memberikan sumbangan inflasi 0,22 persen, komponen yang harganya diatur pemerintah 0,04 persen dan komponen bergejolak memberikan sumbangan inflasi 0,71 persen (*lihat Tabel 8*).

Tabel 8
Dekomposisi Andil Inflasi Nasional
Juni 2010 (persen)

Komponen	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
U m u m (<i>Headline</i>)	0,97
1 Inti	0,22
2 Yang Harganya Diatur Pemerintah	0,04
3 Bergejolak	0,71